

Article

Pengaruh Edukasi Penggunaan Buku 3s Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tingkat II Prodi DIII Keperawatan Politeknik Kaltara

Rohandi Baharuddin¹, Sriargianti Amir², Syamsul Bachri³

^{1,2,3} Keperawatan, Politeknik Kaltara, Tarakan, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: May 05, 2023
Final Revision: May 25, 2023
Available Online: May 26, 2023

KEYWORDS

Edukasi, SDKI, SIKI, SLKI

CORRESPONDENCE

Phone: 081242132678
E-mail: Rohandiwocare@gmail.com

A B S T R A C T

Latar Belakang: Dokumentasi keperawatan merupakan sumber informasi yang utama dalam pemenuhan persyaratan hukum dan profesional. Diagnosis yang didokumentasikan pada proses asuhan keperawatan sampai saat ini masih perlu dilakukan dievaluasi dengan alasan adanya perbedaan standar cara pendokumentasian yang diterapkan disuatu institusi yang menjadi bekal dalam dunia kerja. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh Pengaruh Edukasi Penggunaan Buku 3s Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tingkat II Prodi DIII Keperawatan Politeknik Kaltara. **Metode penelitian:** penelitian kuantitatif dengan desain *pra eksperimental*, menggunakan *one group pre-post test*, responden adalah mahasiswa semester 3 yang dipilih tanpa dilakukan random dan hanya terdiri satu kelompok. Dengan jumlah sampel sebanyak 44 yang dilakukan secara tidak dengan *total sampling* jumlah sampel yaitu 44. **Hasil:** Terdapat perbedaan pengetahuan responden pre-test dan post-test setelah dilakukan tindakan edukasi kesehatan. Hasil yang didapatkan sebelum edukasi kesehatan untu kategori baik 10 (22.7%), cukup 15 (34.1%) dan kurang 19 (43,2%) responden. Setelah dilakukan edukasi terjadi perubahan pengetahuan yaitu kategori baik 25 (56,8%), cukup 17 (38,6%) dan kurang 2 (45,2%). Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai hasil uji analisis *Mc-Nemar* didapatkan *p-value* = 0,000 (<0,05) yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah dilakukan edukasi kesehatan terkait buku 3S. **Kesimpulan:** bahwa dengan melakukan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa terkait penggunaan buku 3S

I. INTRODUCTION

Dokumentasi keperawatan asuhan keperawatan yang menjadi merupakan pencatatan pelaksanaan rencana tindakan, kemudian

diinformasikan kepada pasien oleh perawat yang kompeten atau pemberi asuhan lainnya di bawah arahan perawat yang berkualifikasi (Tri Sumarni et al., 2022). Dokumentasi keperawatan memiliki makna penting dalam aspek hukum, yang berkaitan pada kualitas pelayanan, kompetensi perawat, cara berkomunikasi, berkaitan dengan penelitian dan akreditasi. Tindakan dokumentasi berkaitan pada perlindungan hukum yang menjadi bukti kongkrit catatan perkembangan kondisi pasien terkait pengobatan dan dapat bersifat urgen dalam menentukan standar perawatan apakah telah dipenuhi atau tidak (Nursalam, 2015)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) RI Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 mengenai standar profesi perawat menyatakan bahwa diagnosis keperawatan mengacu pada mengacu pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan daftar keterampilan berisikan intervensi keperawatan yang mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Meningkatnya standar asuhan keperawatan di Indonesia akan meningkat dengan adanya aturan pemerintah terkait penggunaan buku 3S (SDKI, SLKI, SIKI) (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan kurikulum pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia menurut Asosiasi Insitusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia tentang SDKI, SLKI, SIKI wajib diterapkan dalam insitusi pendidikan DIII keperawatan sebagai acuan dalam pembuatan asuhan keperawatan yang di mana telah diterapkan dalam mata kuliah dokumentasi keperawatan. Hal ini

mendasari insitusi pendidikan keperawatan khususnya program studi Diploma III (Aipviki, 2018).

Dokumentasi keperawatan merupakan kegiatan pelaksanaan keperawatan secara terstruktur, sistematis sebagai bukti pertanggungjawaban pada tindakan yang dilakukan perawat kepada klien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan, serta sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat perawat dalam melaksanakan tugas (Hendriana & Pranatha, 2020)

Pendokumentasian diagnosis dalam proses pemberian asuhan keperawatan sampai saat ini masih perlu dilakukan evaluasi, dengan alasan masih banyak ketidakseragaman dan perbedaan standar acuan pada insitusi pendidikan dalam merumuskan masalah, menentukan tindakan dan tujuan yang ingin dicapai pada catatan dokumentasi. (Kusumaningrum, 2022). Perawat profesional diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan sehingga dapat menghadapi tuntutan, tanggung jawab dan tanggung gugat terhadap segala tindakan yang dilakukannya (Sege et al., 2022)

Penelitian oleh (Sukesi, 2021), dengan hasil pengetahuan dan keterampilan perawat meningkat dalam penggunaan buku SDKI, SLKI, dan SIKI. Penelitian oleh (Sudaryati, Afriani, Hariyati, Herawati, & Yunita, 2022), dengan hasil refleksi kasus (DRK) sangat efisien dalam meningkatkan kemampuan perawat dalam melakukan dokumentasi keperawatan sesuai standar 3S (SDKI, SLKI, dan SIKI).

Berdasarkan data dari beberapa hasil penelitian umumnya

dilaksanakan di pelayanan kesehatan bagi para perawat yang telah bekerja, namun dalam penelitian ini dikhususkan kepada mahasiswa terkait cara penggunaan buku 3S. Penelitian ini juga belum pernah dilakukan di Kalimantan utara, hal tersebut yang menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian awal yang berkaitan dengan Pengaruh Edukasi Penggunaan Buku 3s Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tingkat II Prodi DIII Keperawatan Politeknik Kaltara

II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pra eksperimental*. Dalam penelitian ini

menggunakan *one group pre-post tes*, responden adalah mahasiswa semester 3 yang dipilih tanpa dilakukan random dan hanya terdiri satu kelompok, dengan jumlah sampel sebanyak 44 yang ditentukan secara tidak acak dengan tehnik *total sampling*. Responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Tehnik pelaksanaan dimulai dengan penandatanganan informed consent, pemberian kuesioner pretest mengenai pengetahuan buku 3S, selanjutnya dilakukan edukasi sebanyak 3x, dan terakhir dilakukan post-test

III. RESULT

a. Analisis univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Tinjau Dari Usia

n=44

	Usia	Hasil Pre		Hasil Post	
		n	%	n	%
1	18	2	4.5	2	4.5
	19 Tahun	17	38.6	17	38.6
	20 Tahun	15	34.1	15	34.1
	21 Tahun	8	18.2	8	18.2
	22 Tahun	2	4.5	2	4.5
	Total	44	100	44	100
2	Jenis Kelamin	n	%	n	%
	Laki-laki	5	11.4	5	11.4
	Perempuan	39	88.6	39	88.6
	Total	44	100	44	100

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan hasil usia 18 tahun sebanyak 2 (4,5%), usia 19 tahun sebanyak 17 (38,6%), usia 20 tahun sebanyak 15 (34,1%), usia 21 tahun sebanyak 8 (18,2%), usia 22 tahun sebanyak 2 (4,5%) responden. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan laki-laki sebanyak 5 (11,4%) dan untuk perempuan didapatkan 39 (88,6%) responden.

Tabel 2
Perbedaan pengetahuan pre-test dan post-test intervensi edukasi Buku 3S
n=44

Pengetahuan	Pre-test		Post-tes		<i>p-value</i>
	N	%	N	%	
Baik	10	22.7	25	56.8	0,000
Cukup	15	34.1	17	38.6	
Kurang	19	43.2	2	4.5	
Total	44	100.0	44	100.0	

Data tabel 5.2 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan responden pre-test dan post-test setelah dilakukan tindakan edukasi kesehatan. Hasil yang didapatkan sebelum edukasi kesehatan untuk kategori baik 10 (22.7%), cukup 15 (34.1%) dan kurang 19 (43,2%) responden. Setelah dilakukan edukasi terjadi perubahan

pengetahuan yaitu kategori baik 25 (56,8%), cukup 17 (38,6%) dan kurang 2 (45,2%). Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai hasil uji analisis *Mc-Nemar* didapatkan *p-value* = 0,000 (<0,05) yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah dilakukan edukasi kesehatan terkait buku 3S.

IV. DISCUSSION

Intervensi yang dilakukan dalam penelitian yaitu edukasi kesehatan yang diawali dengan pengisian kuesioner terkait pengetahuan mahasiswa semester III tentang buku 3S (SDKI, SIKI, SLKI) dengan jumlah responden sebanyak 44. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan edukasi dengan nilai *p-value* = 0,000 (<0,05). Hasil penelitian sejalan dengan (Via Alfiah Awaliyani, Aria Pranatha, 2021) dengan hasil terdapat pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan perawat pada kelompok yang diberikan intervensi penggunaan buku dan pelatihan buku SDKI, SLKI, dan SIKI dengan nilai *p-value* 0,003.

3S (SDKI, SIKI, SLKI) merupakan 3 rangkaian utama dalam proses

asuhan keperawatan yang merupakan standar dalam penyusunan dan pencatatan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan. Namun nyatanya, hasil evaluasi terkait kemampuan proses pencatatan dan penulisan dokumentasi asuhan keperawatan sesuai standar 3S belum berjalan optimal. Banyak hal yang perlu dilakukan dalam peningkatan kemampuan pada calon perawat dan perawat dalam mengoptimalkan 3S pada asuhan keperawatan (Rezkiki et al., 2022).

SDKI merupakan acuan dalam penentuan diagnosis keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan terkait respon klien, keluarga dan komunitas (SDKI, 2017). SIKI merupakan intervensi keperawatan berkaitan dengan *treatment* yang dikerjakan oleh perawat berdasarkan pada

pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai luaran (*outcome*) yang diharapkan (SIKI, 2018). SLKI merupakan luaran keperawatan merupakan aspek-aspek yang dapat diobservasi dan diukur meliputi kondisi, perilaku, atau ada persepsi pasien atau keluarga serta komunitas sebagai respon terhadap intervensi keperawatan (SLKI, 2018).

Hasil penelitian terkait oleh (Kartini, Ratnawati, & Ratnawati, 2022), bahwa rata-rata tingkat pengetahuan pretest adalah 38,05, dan posttest adalah 65,51. Analisis data menggunakan t-test didapatkan nilai $p=0,000 (<0,05)$, efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan buku 3S. Penelitian oleh (Sulistiyawati & Susmiati, 2020), tentang pentingnya implementasi buku 3S di RS dengan hasil berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,005$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya ada hubungan penerapan 3S terhadap mutu pendokumentasian asuhan keperawatan di rumah sakit kamar rawat inap.

Beberapa hal yang penting dilakukan terkait kemampuan penggunaan buku 3S dalam pendokumentasian adalah dengan memberikan edukasi dan latihan kasus semenjak dalam proses perkuliahan mahasiswa yang akan mempengaruhi pada peningkatan pengetahuan. Menurut Donsu (2022), pengetahuan merupakan hasil dari keinginan untuk mengetahui melalui sebuah proses sensori, utamanya pada mata dan telinga terhadap kepekaan pada objek tertentu. Pengetahuan juga

merupakan hasil dari proses kerja penginderaan melalui panca indra. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa komponen yang berkaitan factor internal maupun eksternal.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian bahwa edukasi terkait penggunaan buku 3S (SDKI, SLKI dan SIKI) terhadap pengetahuan mahasiswa mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi. Penting diketahui bahwa buku 3S merupakan suatu pedoman yang diaplikasikan dalam proses pendokumentasian asuhan keperawatan. Mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam pengaplikasian buku 3S, karena setelah lulus akan bekerja di pelayanan kesehatan

REFERENCES

- Aipviki. (2018). *Kurikulum DIII Keperawatan*.
- Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Hendriana, Y., & Pranatha, A. (2020). Standar nursing language berbasis NANDA, NOC, dan NIC terhadap kualitas pengisian dokumentasi keperawatan. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 5(2), 26. <https://doi.org/10.30659/nurscope.5.2.26-31>
- Kartini, M., Ratnawati, & Ratnawati, E. (2022). Efektivitas Pelatihan Dokumentasi Keperawatan terhadap Pengetahuan Perawat Mengenai SDKI, SLKI, dan SIKI (The Effectiveness of Nursing Documentation Training on Nurse's Knowledge about SDKI, SLKI, and SIKI), 11(1), 2721-8007.
- Kemendes RI. KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG STANDAR PROFESI PERAWAT (2020). Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Kusumaningrum, P. R. (2022). Penerapan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) dalam Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 577-582. <https://doi.org/10.54082/jamsi.293>
- Nursalam. (2015). Metodologi ilmu keperawatan. In *edisi 4*. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Ke+sehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta++PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Pr+awirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I
- NURSALAM. (2021). *SDKI. Journal of Nursing Practice and Education* (Vol. 2). <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.334>
- Rezkiki, F., Evi, N., Jafone, F. A., Aysha, A., Program, D., Ners, S. P., ... Ners, P. (2022). Penerapan 3S (SDKI, SIKI, SLKI) dalam asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD M. NATSIR SOLOK. *Empowering Society Journalol. Xx, No. Xx*, 3(1), 51-58.
- PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
- PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
- PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).
- Sege, M., Dedi, B., Jurun, I., Tukayo, H., Dian, Y., & Papua, H. (2022). THE INFLUENCE NURSING DOCUMENTATION DESIGN SDKI , SLKI , SIKI (3S) IN HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS ON NURSE SATISFACTION, 3.
- Sudaryati, S., Afriani, T., Hariyati, R. T., Herawati, R., & Yunita, Y. (2022). Diskusi Refleksi Kasus (DRK) Efektif Meningkatkan Kemampuan Perawat dalam Melakukan Dokumentasi Keperawatan Sesuai Standar 3s (SDKI, SLKI, SIKI). *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 823-830. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3461>
- Sukei, N. (2021). Pelatihan Penerapan Buku Sdki, Sliki Dan Siki Pada Perawat Di Charlie Hospital. *Jurnal Pengabdian*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v4i2.46425>
- Sulistyawati, W., & Susmiati, S. (2020). The Implementation Of 3S (SDKI, SIKI, SLKI) to The Quality Of Nursing Care Documentation In Hospital's Inpatient Rooms. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1323-1328. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.468>
- Tri Sumarni1, Adiratna Sekar Siwi2, Arni Nur R3, A. S., & Universitas. (2022). Penerapan Dokumentasi Keperawatan Menggunakan 3S, 1(4). <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i4.891>
- Via Alfiyah Awaliyani, Aria Pranatha, N. W. (2021). Pengaruh Penggunaan Buku Sdki,

Slki Dan Siki Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perawat Dalam Membuat Dokumentasi Keperawatan Berbasis Sdki, Slki Dan Siki Di Rumah Sakit Kmc Kuningan Tahun 2021. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 22-32. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.334>